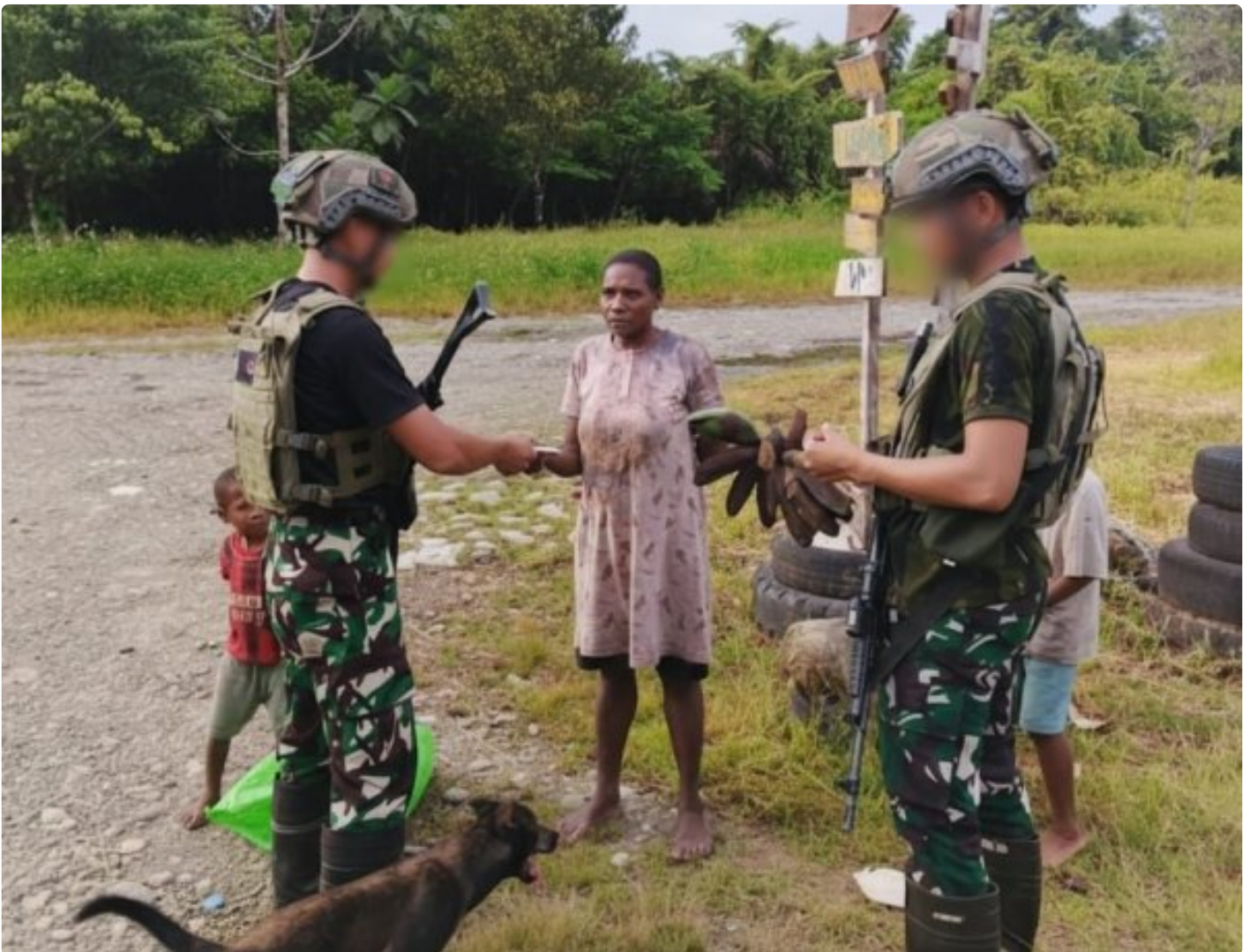


Marinir Borong Hasil Kebun, Gerakkan Ekonomi Warga Yahukimo

Jurnal Agung - PAPUA.WARTAWAN.ORG

Jan 17, 2026 - 13:30



YAHUKIMO- Di tengah tugas pengamanan perbatasan RI-PNG, prajurit Satgas Pamtas Mobile Yonif 5 Marinir di Kabupaten Yahukimo, Papua Pegunungan, menunjukkan kepedulian mendalam terhadap kesejahteraan masyarakat. Sabtu (17/1/2026), menjadi saksi bisu upaya konkret mereka mendorong roda ekonomi kerakyatan melalui pendekatan humanis yang menyentuh hati.

Di sekitar Pos Camar, Kampung Tomon, suasana hangat tercipta saat para prajurit Marinir tak hanya menjalankan misi keamanan, namun aktif membeli

langsung berbagai hasil kebun warga. Sayuran segar dan umbi-umbian yang menjadi sumber penghidupan sehari-hari kini memiliki pasar yang lebih luas berkat inisiatif ini.



Kegiatan ini merupakan wujud nyata dari pendekatan teritorial yang mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan. Tujuannya jelas: memperlancar perputaran ekonomi lokal dan mempererat ikatan sosial antara aparat keamanan dan masyarakat yang mereka lindungi.

Komandan Satgas Pamtas RI–PNG Mobile Yonif 5 Marinir, Letkol Marinir T. Pristiyanto, S.E., M.Tr.Opsla., menegaskan komitmennya untuk menghadirkan manfaat yang terasa langsung bagi warga. Ia percaya, kehadiran Satgas harus membawa dampak positif beyond keamanan.

“Kami ingin memastikan kehadiran Satgas tidak hanya dirasakan dari sisi keamanan, tetapi juga memberi dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat. Dengan membeli hasil kebun warga, kami berharap ekonomi lokal bisa terus bergerak dan masyarakat semakin mandiri,” ungkap Letkol Marinir T. Pristiyanto.

Lebih lanjut, ia menekankan pentingnya profesionalisme dan sikap humanis dalam setiap tindakan prajurit di lapangan. Kepercayaan rakyat adalah aset berharga yang harus dijaga.

“Saya menekankan kepada setiap prajurit untuk selalu meningkatkan kesiapsiagaan, mematuhi prosedur operasional, dan menjaga kepercayaan rakyat melalui tindakan nyata,” tegasnya.

Sambutan positif datang dari warga Kampung Tomon. Bagi mereka, inisiatif ini bukan sekadar bantuan ekonomi, melainkan secercah harapan yang membuat

hasil panen yang tadinya sulit terjual kini dapat dinikmati hasilnya, membantu memenuhi kebutuhan keluarga.

Inisiatif ini menjadi bukti nyata bahwa kehadiran Marinir di Papua Pegunungan lebih dari sekadar menjaga stabilitas wilayah. Mereka hadir sebagai mitra sejati masyarakat, bahu-membahu dalam membangun kemandirian ekonomi dan memperkuat kemanunggalan TNI dengan rakyat. ([Wartamiliter](#))